

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata “didik” yaitu cara atau proses mendidik. Secara harfiah, pendidikan adalah usaha pendidik untuk membentuk tingkah laku, budi pekerti, intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik. Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, pendidikan memberi kita kemampuan untuk memperoleh pengetahuan baru.

Jika semua komponen pendidikan terpenuhi, maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Komponen penting dalam pendidikan adalah guru agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Guru dalam Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional bertanggung jawab untuk mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di jalur pendidikan formal anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru membantu, membimbing, membina, dan menetapkan standar untuk peserta didik. Keberhasilan pembelajaran bergantung pada keahlian guru untuk menyusun dan menerapkan proses pembelajaran hingga mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran efektif tentu perlu adanya manajemen terstruktur dari sekolah dan guru harus mempunyai beberapa kompetensi untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam hal itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, diperlukan tenaga kerja berkualitas tinggi yaitu guru berpengalaman yang didukung oleh sejumlah faktor yang melandasinya seperti kebijakan, ketersediaan sarana

prasarana, kepemimpinan, budaya sekolah, lingkungan masyarakat, serta faktor lain-lain.

Meskipun guru berusaha keras untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, mereka masih akan menghadapi masalah belajar. Permasalahan yang muncul adalah banyak guru yang belum mempunyai kesiapan untuk menjalankan pembelajaran, masalah ini muncul karena pendidik tidak merencanakan atau melakukan langkah-langkah apa pun untuk mencapai tujuan pembelajaran sebelum mengajar. Akibatnya, pendidik merasa kebingungan saat menerapkan proses pembelajaran di kelas. Selain tidak merencanakan langkah-langkah sebelum mengajar, guru juga tidak tahu bagaimana cara mengelola dan memahami karakteristik peserta didik yang mengakibatkan mereka tidak dapat membuat suasana belajar yang baik untuk mengembangkan aktivitas belajar dan kreativitas yang maksimal sesuai dengan kemampuan peserta didik masing-masing.

Permasalahan lain yang ditemukan pada saat melakukan observasi, dimana banyak sekali guru-guru kelas yang tidak hadir dalam pembelajaran sehingga salah satu guru kelas harus berpindah-pindah hanya untuk memberikan tugas di kelas yang tidak ada gurunya tersebut, setelah memberikan tugas peserta didik ditinggalkan begitu saja dengan tugas yang diberikan, dengan cara seperti itu akibatnya pembelajaran tidak berjalan dengan efektif.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu Gusti, berpendapat bahwa kinerja guru adalah prestasi yang dicapai oleh guru dengan melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan kemampuan dan kewenangan mereka. Selain itu juga dipertegas Suharsaputra, kinerja guru adalah perilaku yang ditunjukkan oleh seorang guru saat melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar di depan kelas sesuai dengan standar tertentu. Hal yang sama disampaikan oleh Mangkunegara, kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tanggung jawabnya (Mangkunegara, 2017; Rusman, 2018; Suharsaputra, 2010).

Kinerja guru berkaitan erat dengan kompetensi guru, secara sederhana dapat dijelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang. Terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru profesional diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dari keempat kompetensi tersebut, salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas, kompetensi pedagogik ini meliputi pemahaman wawasan dan teori kependidikan, pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi ilmu komunikasi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya dimana penelitian ini mengkaji mengenai pengembangan kompetensi pedagogik guru di sekolah dasar dengan fokus implementasi kompetensi pedagogik dan upaya-upaya pengembangan dalam kompetensi pedagogik guru, baik upaya yang dilakukan sekolah maupun upaya yang dilakukan oleh guru. Peneliti melakukan penelitian mengenai permasalahan penerapan kompetensi pedagogik guru lebih dalam agar dapat memberikan gambaran mengenai upaya untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru di SDN Satria Jaya 01 Bekasi. Karena kompetensi pedagogik merupakan komponen penting dalam pendidikan dan merupakan bagian penting dari proses kegiatan belajar mengajar, guru yang memiliki kompetensi pedagogik dapat merencanakan pelajaran dengan baik, memahami peserta didiknya, dan mengetahui bagaimana memberikan pelajaran yang tepat kepada murid-muridnya. Penelitian di SDN Satria Jaya 01 Bekasi ini sangat penting dilakukan, karena kompetensi pedagogik guru disana harus diperhatikan dan dikembangkan. Dalam hal ini, dari berbagai latar belakang dan masalah yang disebutkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis

Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru di SDN Satria Jaya 01 Bekasi”.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini dituliskan untuk menghindari adanya keraguan masalah penelitian. Berikut fokus penelitian mengenai pengembangan kompetensi pedagogik ini sebagai berikut :

1. Implementasi kompetensi pedagogik guru di SDN Satria Jaya 01 Bekasi.

Dalam kompetensi pedagogik terdapat beberapa aspek yang perlu dikuasai dan dimiliki oleh setiap pendidik, dengan mengetahui implementasi kompetensi pedagogik di sekolah akan terlihat hasil pembelajaran yang dilakukan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Upaya yang dilakukan SDN Satria Jaya 01 Bekasi dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru.

Selain dengan adanya upaya pengembangan kompetensi pedagogik yang dilakukan sekolah, upaya pengembangan kompetensi pedagogik pada guru perlu dilakukan, baik secara mandiri dengan mengikuti kegiatan di luar sekolah maupun mengikuti kegiatan yang sudah diselenggarakan oleh sekolah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru di SDN Satria Jaya 01 Bekasi?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan SDN Satria Jaya 01 Bekasi dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan dalam rumusan masalah, dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui implementasi kompetensi pedagogik guru di SDN Satria Jaya 01 Bekasi guru

2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan SDN Satria Jaya 01 Bekasi dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan pemahaman mengenai Kompetensi Pedagogik Guru di SDN Satria Jaya 01 Bekasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah di SDN Satria Jaya 01 Bekasi manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini yaitu sebagai saran dan masukan untuk mengoptimalkan profesionalisme pada guru dengan baik melalui kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi Guru di SDN Satria Jaya 01 Bekasi manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat memberikan pengetahuan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru selama pembelajaran
- c. Bagi Peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1, memberikan pengalaman dan pengetahuan untuk menjadi bekal seorang pendidik di masa depan dan mampu menerapkannya dengan baik.